

## **METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN**

Nama : Aulia Dzidni Nafissa

NPM : 2313031073

Kelas : 2023 C

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

---

### **❖ Summary Jurnal**

Jurnal yang ditulis oleh Dr. Charles Kivunja mengkaji secara komprehensif perbedaan antara konsep teori, kerangka teoretis, dan kerangka konseptual dalam dunia penelitian akademik. Pembahasan ini menjadi sangat penting, terutama bagi mahasiswa pascasarjana, mahasiswa HDR, serta peneliti pemula yang sering kali mengalami kebingungan dalam membedakan dan menerapkan ketiga istilah tersebut saat menyusun proposal penelitian, tesis, maupun disertasi. Tujuan utama artikel ini adalah memberikan pemahaman yang sistematis dan jelas agar konsep-konsep tersebut dapat digunakan secara tepat dan konsisten dalam wacana ilmiah.

Dalam artikelnya, Dr. Kivunja menggunakan pendekatan berbasis pengalaman akademik yang dipadukan dengan telaah literatur secara sistematis. Melalui kajian tersebut, teori dijelaskan sebagai seperangkat pernyataan atau proposisi umum yang berfungsi untuk menerangkan hubungan antara berbagai fenomena atau variabel yang terjadi dalam suatu konteks tertentu. Teori membantu peneliti memahami, menjelaskan, dan memprediksi gejala yang diteliti berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah yang telah teruji.

Kerangka teoretis kemudian dipaparkan sebagai susunan konsep, definisi, dan teori yang relevan yang diambil dari hasil kajian pustaka dan digunakan sebagai landasan utama dalam menganalisis data penelitian. Kerangka teoretis berfungsi sebagai alat analisis yang mengarahkan peneliti dalam menafsirkan temuan penelitian, sekaligus memastikan bahwa hasil penelitian memiliki keterkaitan yang jelas dengan teori yang telah ada. Oleh karena itu, kerangka teoretis harus disusun secara cermat, logis, dan relevan dengan fokus penelitian.

Sementara itu, kerangka konseptual dijelaskan sebagai bangunan pemikiran yang lebih luas dan bersifat menyeluruh. Kerangka ini mencerminkan cara berpikir peneliti tentang

masalah penelitian, termasuk asumsi, konsep utama, hubungan antarkonsep, serta konteks yang melingkupi penelitian. Kerangka konseptual tidak selalu terikat pada satu teori tertentu, tetapi dapat mengintegrasikan berbagai konsep dan pandangan untuk membentuk arah penelitian secara keseluruhan.

Artikel ini juga menyoroti karakteristik teori yang baik, strategi pengembangan kerangka teoretis, serta perbedaan mendasar antara kerangka teoretis dan kerangka konseptual. Penulis menekankan bahwa kerangka teoretis harus lahir dari tinjauan literatur yang mendalam dan memiliki peran penting dalam analisis data, khususnya dalam penelitian tingkat doktoral. Sebaliknya, kerangka konseptual berfungsi sebagai peta besar yang menggambarkan keseluruhan desain dan alur penelitian. Dengan demikian, pemahaman yang tepat terhadap ketiga konsep ini sangat penting agar penelitian dapat disusun secara sistematis, koheren, dan memiliki dasar ilmiah yang kuat.